

ABSTRAK

Ratik Saman salah satu jenis ratik yang menjadi ibadah kelompok jamaah Syatariah di Kenagarian Koto Tuo, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Ratik adalah doa/mistik yang dilakukan secara berulang-ulang. Keunikan aspek musical dari *Ratik Saman* ini adalah melodi yang berjalan secara terus menerus seperti dimainkan oleh *labai*, kemudian vokal "Hu" yang dilahirkan oleh jemaah sebagai ritme yang mengikat terhadap melodi. Dalam penyajian *Ratik Saman*, terdapat beberapa unsur musical permainan *ostinato* (pola melodi & seni frasa yang dilakukan terus menerus dan berulang) oleh jemaah dan *aksentuasi* (penekanan), *ascending* (nada yang bergerak naik dari rendah ke tinggi), *descending* (nada yang bergerak turun dari tinggi ke rendah). Komposisi ini digarap dengan pendekatan tradisi. Karya ini terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama penggarapan ritme dari *ratik saman* dengan teknik interlocking, Aksentuasi, dinamika, dan penggarapan tempo. Bagian kedua penggarapan syair yang dituangkan dalam bentuk *choir* atau paduan suara

Kata kunci: *Ratik saman, Ko Ana Toe, labai*

ABSTRACT

Ratik Saman is one of the types of ratik that is worshiped by the Syatariah congregation in Kenagarian Koto Tuo, District IV Koto, Agam Regency, West Sumatra. Ratik is a prayer / mystical that is done repeatedly. The uniqueness of the musical aspect of *Ratik Saman* is the melody that runs continuously as if played by the *labai*, then the vocal "Hu" which is produced by the congregation as a rhythm that binds to the melody. In the presentation of *Ratik Saman*, there are several musical elements of the *ostinato* game (a pattern of melody & phrase art that is carried out continuously and repeatedly) by the congregation and accentuation (emphasis), ascending (tone that moves up from low to high), descending (tone that moves down). from high to low). This composition is done with a traditional approach. This work is divided into two parts. The first part is cultivating the rhythm of *ratik saman* with interlocking techniques, accentuation, dynamics, and cultivating tempo. The second part of composing poetry which is poured in the form of a choir or choir

Keywords: *Ratik saman, Ko Ana Toe, labai*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR NOTASI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
GLOSARIUM	xi
INTI SARI.....	xii
SINOPSIS KARYA	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	3
D. Tinjauan Karya	5
E. Landasan Teori.....	7
BAB II. KONSEP DAN METODE PENCIPTAAN	
A. Konsep Penciptaan	11
B. Kajian Sumber Penciptaan	11
C. Gaya dan Genre Pertunjukan.....	12
D. Metode Penciptaan	15
BAB III. DESKRIPSI HASIL KARYA	20
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	52